

LAMPIRAN 1

Cuplikan catatan lapangan hasil wawancara penulis dengan masinis 4 (*Fourth Engineer*) di MV. Andhika Kanishka yang dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan praktek laut.

Teknik : Wawancara
Penulis/*Engine Cadet* : Ajib Rizza Syaefi Amri
Masinis4/*Fourth Engineer* : Herman
Tempat, Tanggal : *Engine Control Room*, 12 Juli 2016

Penulis: Selamat siang *bas* (panggilan untuk masinis)
Masinis4 : Iya, kenapa jib.
Penulis : Bas ijin bertanya, kenapa pompa *Booster* Mesin Induk dapat bocor/rusak?
Masinis 4 : O itu disebabkan rusaknya *mechanical seal* pada pompa *Booster* yang udah rusak.
Penulis : Apa itu fungsinya *mechanical seal* untuk apa *bas*
Masinis4 : Fungsi dari *mechanical seal* adalah sebagai media menyekat atau pencegah kebocoran pada celah poros pompa dengan komponen statik rumah pompa.
Penulis: O jadi penyebab rusaknya pompa *Booster* sehingga terjadi kebocoran karena itu *bas*, terus kenapa kok sampai *mechanical seal*nya itu rusak *bas*? Penyebabnya apa ya *bas*.
Masinis 4 : *Mechanical seal*nya rusak disebabkan oleh kurangnya perhatian, perawatan, dan pengecekan kru kapal secara langsung terhadap pompa *Booster* yang mengakibatkan kerusakan *mechanical seal* pada *seal facenya*, yang seharusnya sudah diganti menurut kondisi *seal face* pada *mechanical seal* yang rusak pada saat *diover haul* sehingga mengakibatkan kebocoran pada pompa *Booster*.
Penulis : O gitu ya *bas*
Masinis 4 : Jadi sebagai calon perwira mesin dikapal (*masinis*), kamu besok harus sering melakukan pengecekan langsung secara berkala, perawatan ataupun perbaikan pada mesin yang menjadi tanggung jawabmu sebagai masinis. Sehingga pada saat dibutuhkan mesinmu sudah siap *stanby* untuk digunakan dan tidak menghambat operasional kapal.
Penulis : iyaa *bas* siap, makasih *bas* atas ilmunya udah dijelaskan dan dikasih masukan.
Masinis 4 : Okey jib.